

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 3, MEI 2012

PERAN *ELECTRONIC DATA PROCESSING* TERHADAP
PENGENDALIAN AKUNTANSI
Alvin Ricardo

PERAN *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENETAPKAN
HARGA POKOK PRODUK YANG AKURAT
Levina Susanto

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK PEMERINTAH,
BANK SWASTA DAN BANK ASING DI INDONESIA
Reno Indra Kusuma

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
FARMASI DI BEI
Shearly Putri Wijaya

PERAN PROFESIONALISME AUDITOR DALAM MENGIKUT
TINGKAT MATERIALITAS PADA PEMERIKSAAN
LAPORAN KEUANGAN
Yohannes Christian

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN
(STUDI PRAKTIK KERJA PT TATASOLUSI PRATAMA
SURABAYA)
Bernadien Kristia Devi

PERANAN *LOCUS OF CONTROL, SELF-SET, DAN
ORGANIZATIONAL- SET HURDLE RATES* TERHADAP ESKALASI
KOMITMEN PADA LEVEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PENGANGGARAN MODAL
Andreas Budi Santoso

PENGAKUAN, PENGUKURAN, DAN PENGUNGKAPAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PENILAIAN
KINERJA PERUSAHAAN
Halim Adi Gunawan

DAMPAK KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN PADA KINERJA MANAJERIAL
Mareta Chrisna Gozali

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI
Dina Ariesta

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENGGAJIAN TERKOMPUTERISASI
PADA PT PD (KANTOR PUSAT)
Magdalena Eka Novena

TINGKAT KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN
KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA
Hendrianto

ANALISIS DAN PERANCANGAN STANDAR OPERASIONAL
PROSEDUR ATAS SIKLUS PENDAPATAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL
(STUDI KASUS PADA PRODUSEN MESIN)
Tjoa Selvi Elmilia

PERANAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPANNYA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Ria Bellina

PERANAN PROFESIONALISME AUDITOR EKSTERNAL
TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS
DALAM PROSES PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN
Dessy Indah Permatasari

PENGARUH STRUKTUR AUDIT, KONFLIK PERAN, DAN
KETIDAKJELASAN PERAN TERHADAP KINERJA
AUDITOR DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA
Fendy Gunawan

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN GEREJA
BERDASARKAN PSAK NO.45 REVISI 2010
Michel Khuwai

PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
CORPORATE GOVERNANCE DALAM
PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN
Melisa Deviana

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA SIKLUS PENDAPATAN DI
PT INTEGRITAS MITRA BERSATU
Prisylia Gunawan Go

EVALUASI AKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN
PADA DIVISI SUKU CADANG PT X
Angeliana Putri Mineri

PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, NILAI
PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PRAKTEK PERATAAN LABA (STUDI EMPIRIS:
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
YANG BEREPUTASI BAIK)
Margaretha Adriani Ati Talo

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA**



Ketua Redaksi

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Dr Lodovicus Lasdi, MM

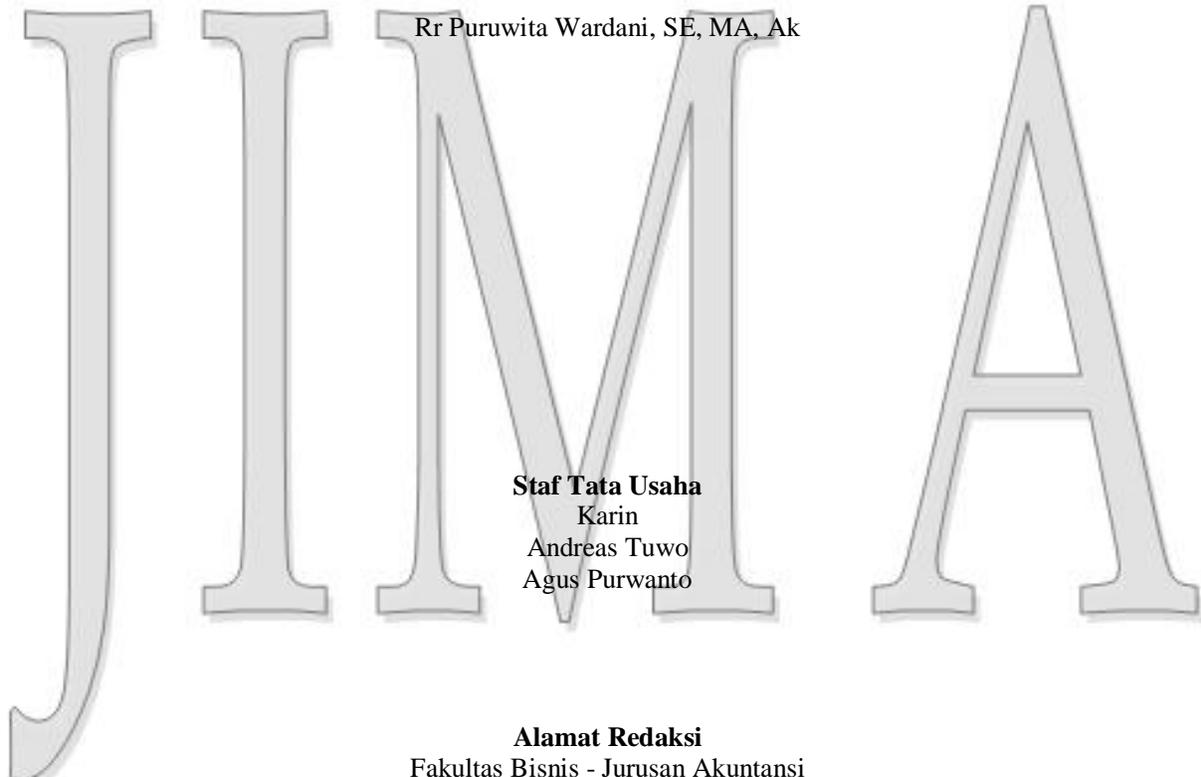
Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA

Tineke Wehartaty, SE, MM

Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA

Ariston Oki A. E., SE, MSi, Ak, BAP

Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak



Staf Tata Usaha

Karin
Andreas Tuwo
Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN TERKOMPUTERISASI PADA PT PD (KANTOR PUSAT)

MAGDALENA EKA NOVENA
sloewly@yahoo.co.id

ABSTRACT

The existing payroll system on PT PD less accordance with the current development. First, the employee attendance system still using check clock machine. This is vulnerable to fraud that could be done by employees and then calculating the working days using manual method, so sometimes errors are made in the calculation. Furthermore, PT PD doesn't have employee database, whereas it takes quite a lot of data and the number of employees are quite a lot so to manage and maintenance the data becomes a little difficult. With these problems, it is necessary to repair and design a better system so that the problems faced by companies can be somewhat resolved. In this research there were seven techniques in the process of data analysis, that is analyze the company's payroll system and procedures, designing flowcharts and data flow diagram for company's payroll system also develop the existing system, create an entity relation diagram, create a database of employee, create a payroll system interface, improve the related document payroll system that still has shortcomings and create a limit access to the payroll system. With the design of a computerized payroll system expected to reduce calculation errors on employee attendance, employee's salary can be given on time and with the correct amount and maintenance of employee data can be done on a regular basis.

Keywords: Payroll System, Plan, Computerized

PENDAHULUAN

PT PD saat ini telah bertaraf nasional, tetapi sistem penggajian yang berlaku masih kurang sesuai untuk perkembangannya saat ini. PT PD dalam sistem presensi karyawannya menggunakan mesin *check clock*, cara seperti ini dapat dikatakan lemah, karena karyawan bisa saja menitip teman sesama karyawan untuk mengabsenkan terlebih dahulu jika datang terlambat ataupun tidak masuk kantor tanpa ada alasan yang jelas tetapi tetap menitip diabsenkan. Permasalahan yang kedua, yaitu PT PD dalam pengolahan data penggajian menggunakan cara manual, yaitu menggunakan rekapan daftar hadir karyawan dengan menggunakan program Excel yang bersumber dari kartu *check clock*. Karena proses penghitungan data daftar hadir karyawan dilakukan secara manual maka rawan adanya salah penghitungan dan hal tersebut juga akan berdampak pada salah penghitungan jumlah tunjangan transportasi dan uang makan karyawan. Selain adanya salah penghitungan karena menggunakan penghitungan manual, pembagian gaji kepada karyawan juga terkadang melebihi dari tanggal yang telah ditetapkan. Permasalahan yang selanjutnya adalah PT PD belum memiliki *database* karyawan sedangkan data yang dibutuhkan mengenai karyawan cukup banyak dan jumlah karyawan yang cukup banyak pula, sehingga untuk pengolahan dan *maintenance* datanya sedikit kesulitan. Data-data menyangkut karyawan yang dibutuhkan diantaranya yaitu, jabatan karyawan, karena tarif tunjangan jabatan yang diberikan pada karyawan berbeda-beda, disesuaikan dengan jabatan yang dimiliki oleh karyawan. Kedua, menyangkut Pajak Penghasilan karyawan, PT PD langsung memungut pajak pribadi karyawannya, sehingga dibutuhkan data mengenai status karyawan dan jumlah tanggungannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk membuat perancangan sistem penggajian yang baru dan lebih baik dari yang sebelumnya. Peneliti akan membuat sistem penghitungan gaji secara komputerisasi agar proses penghitungan gaji lebih efisien dan meminimalkan terjadinya salah penghitungan. Selain itu peneliti akan membuat *interface* yang *user friendly* agar pengguna tidak terlalu kesulitan dalam mengaplikasikannya, dan *interface* yang akan dibuat juga berdasarkan pada *database* karyawan serta item-item yang berkaitan dengan penggajian karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Ruang lingkup penelitian ini adalah perancangan sistem penggajian secara komputerisasi pada PT PD berdasarkan pada *database* karyawan agar menghasilkan informasi yang akurat mengenai gaji karyawan dan penghitungan yang lebih efisien, serta pengendalian mengenai presensi karyawan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis dan merancang sistem penggajian karyawan PT PD secara terkomputerisasi dan diharapkan dapat membuat proses penghitungan gaji yang efektif dan efisien.

TINJAUAN PUSAKA

Pengertian Sistem, Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan, yaitu pendekatan yang menekankan pada prosedurnya dan pendekatan yang menekankan pada komponen atau elemennya (Jogiyanto, 2005:1). Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan bahwa suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-

prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kustaman dan Marsus (2007: 2) mendefinisikan sistem merupakan sekumpulan elemen atau kerangka kerja terpadu yang saling berkaitan dan terintegrasi untuk mengolah sumber daya input menjadi output demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Seringkali pengertian informasi disamakan dengan pengertian data. Secara konsep, terkait kegunaannya untuk pengambilan keputusan, pengertian data dan informasi berbeda. McLeod dan Schell dalam Kustaman dan Marsus (2001: 3) mendefinisikan keduanya sebagai “...consists of facts and figures that are relatively meaningless to the user,” dan informasi sebagai “...processed data, or meaningful data.” Jadi data berisi fakta-fakta tentang sesuatu yang belum berarti bagi pengguna. Sedangkan informasi adalah data yang telah diproses sehingga berguna dan memberikan arti penting bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan.

Suatu sistem informasi yang ada pada akuntansi disebut dengan sistem informasi akuntansi atau SIA (*accounting information system*). Menurut Bodnar dan Hopwood (2000:24) SIA merupakan kumpulan sumber daya yang dirancang untuk menyediakan data bagi beragam pengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan mereka. Menurut Gondodiyoto (2007: 122) Sistem Informasi Akuntansi merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya (*user*).

Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan (Mulyadi, 2001:407). Ada beberapa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian (Mulyadi, 2001:382-384), yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi, fungsi keuangan. Selain fungsi yang terkait, sistem penggajian juga memiliki prosedur (Mulyadi, 2001:385), yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji. Prosedur pembayaran gaji sendiri dapat dilakukan dalam 3 cara (Danke, 2012:17), yaitu pembayaran secara tunai, pembayaran secara cek dan secara transfer rekening. Sedangkan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian (Mulyadi, 2001:374), yaitu dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, bukti kas keluar, jurnal umum, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan.

Analisis dan Desain Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya. Dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem (Jogiyanto, 2005:130), yaitu mengidentifikasi sistem, memahami kerja sistem yang ada, menganalisis kelemahan sistem dan menentukan kebutuhan informasi pemakai serta membuat laporan hasil analisis.

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di simpanan luar computer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. *Database* merupakan salah satu komponen penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai penyedia informasi bagi para pemakainya. *Database* dibentuk dari kumpulan *file*, dan dalam pemrosesan aplikasi dapat dikategorikan dalam beberapa tipe, yaitu (Jogiyanto, 2005: 218-219) *file* induk, *file* transaksi, *file* laporan, *file* sejarah, *file* pelindung dan *file* kerja. Dalam tahap desain *database* yang perlu dilakukan oleh analis adalah mengidentifikasi *file-file* yang diperlukan oleh sistem informasi. *File* yang dibutuhkan dapat dilihat pada desain model yang digambar dalam DAD. Langkah-langkah desain *database* secara umum yaitu (Jogiyanto, 2005: 220) Menentukan kebutuhan *file database* untuk sistem yang baru dan Menentukan parameter dari *file database*.

Teknik Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi sistem terdapat enam teknik dokumentasi dasar, yaitu relasi entitas (RE), diagram arus data, *flowchart* dokumen, *flowchart* sistem, *flowchart* program, dan diagram tata letak *record*.

1. Relasi Entitas

Diagram relasi entitas adalah suatu teknik dokumentasi yang digunakan untuk menyajikan relasi antara entitas (sumber daya, peristiwa, dan agen) dalam sebuah sistem. Sebuah entitas adalah sumber daya (mobil, kas, atau persediaan), sebuah peristiwa (memilih mobil, pemesanan barang-barang, menerima kas, atau memperbaiki record akuntansi), atau seorang agen (petugas penjualan, pelanggan, atau pemasok) (Hall, 2001:69).

2. Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Diagram arus data secara grafis mendeskripsikan arus data di dalam sebuah organisasi. DFD (*Data Flow Diagram*) dipergunakan untuk mendokumentasikan sistem yang telah ada dan untuk merencanakan sistem yang baru. DFD disusun dari empat elemen dasar, yaitu: sumber dan tujuan data, arus data, proses transformasi, dan penyimpanan data. Keempat elemen ini dikombinasikan untuk memperlihatkan bagaimana cara data diproses.

3. *Flowchart* Dokumen

Bagan alir dokumen mengilustrasikan arus dokumen dan informasi diantara bidang tanggung jawab dalam suatu organisasi. Bagan alir dokumen melacak dokumen dari awal dibuatnya hingga dokumen tersebut tidak dipergunakan lagi. Bagan alir tersebut memperlihatkan tempat asal setiap dokumen, distribusinya, tujuan penggunaannya, tempat akhirnya, dan segala sesuatu yang terjadi selama dokumen tersebut mengalir melewati sistemnya. (Romney dan Steinbart, 2004:193-194).

4. *Flowchart* Sistem

Bagan alir sistem menunjukkan hubungan antara input, pemrosesan, dan output dari suatu SIA. Bagan alir suatu sistem diawali dengan mengidentifikasi baik input yang memasuki sistem, maupun asal input tersebut. Input tersebut diikuti oleh bagian pemrosesan di dalam bagan alir, yaitu langkah-langkah yang dilaksanakan atas data. (Romney dan Steinbart, 2004:195)

5. *Flowchart* Program

Bagan alir program mengilustrasikan urutan proses logis yang dilaksanakan oleh komputer dalam menjalankan sebuah program. Begitu desain disetujui, bagan alir program akan menjadi cetak biru untuk mengkodekan program komputer (Romney dan Steinbart, 2004:197).

6. Diagram Tata Letak *Record*

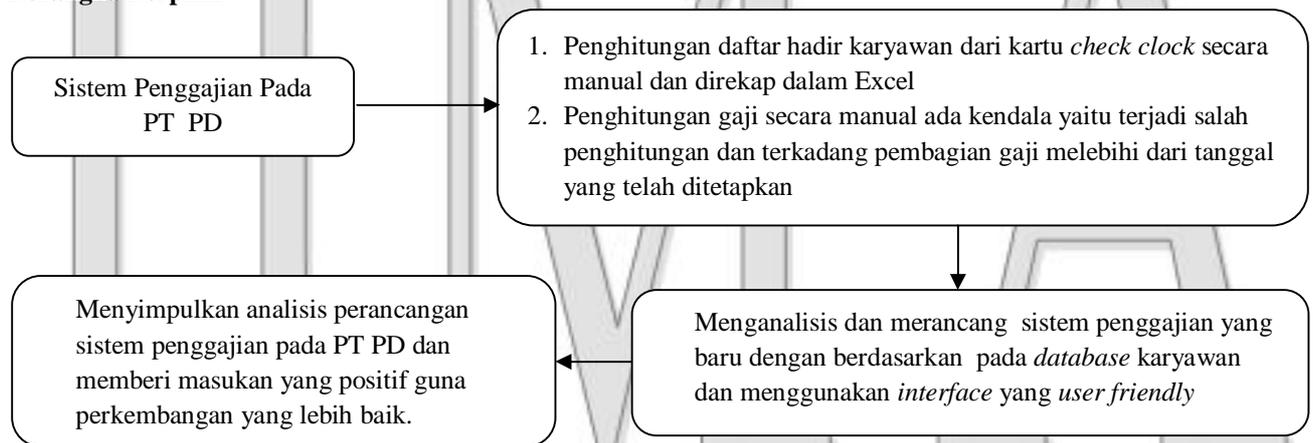
Diagram tata letak digunakan untuk mengungkapkan struktur internal *record* yang membentuk sebuah *file* atau tabel *database*. Diagram tata letak biasanya menunjukkan nama, jenis data, dan panjang setiap atribut (atau *field*) dalam *record* (Hall, 2001:84).

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2001:163) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal dapat melindungi aktiva dari pencurian, pengelapan, penyalahgunaan, atau penempatan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar bahwa aktiva dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha, informasi bisnis akurat, karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan (Warren, Reeve dan Fess, 2005:236). Dari definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan pada tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut.

Pengendalian internal juga memiliki prinsip-prinsip pokok yang dapat diterapkan pada semua perusahaan (Jusup, 2001:4), prinsip tersebut, yaitu penetapan tanggung jawab secara jelas, penyelenggaraan pencatatan yang memadai, pengasuransian kekayaan dan karyawan perusahaan, pemisahan pencatatan dan penyimpanan aktiva, pemisahan tanggung jawab atas transaksi yang berkaitan, pemakaian peralatan mekanis (bila memungkinkan), pelaksanaan pemeriksaan secara independen.

Rerangka Berpikir



Gambar 1.
Rerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksploratori tidak berhipotesis dimana peneliti akan melakukan studi kasus analisis dan perancangan sistem penggajian secara terkomputerisasi pada objek magang. Penelitian ini akan dilaksanakan seperti tahap-tahap yang ada pada pengembangan sistem yaitu pertama-tama akan mengamati dan menganalisis keadaan perusahaan khususnya sistem penggajian, selanjutnya merumuskan masalah yang terjadi dalam

sistem penggajian. Setelah merumuskan masalah maka akan dilakukan perancangan sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan dan selanjutnya mendesain (merancang) sistem. Penelitian ini tidak berlanjut sampai dengan implementasi sistem, tetapi hanya sampai pada perancangan sistem.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa struktur organisasi, *job description* perusahaan, sistem dan prosedur penggajian yang berlaku dalam PT PD. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi dan wawancara dengan pihak yang terkait dengan sistem penggajian perusahaan.

Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada bagian yang terkait dengan sistem penggajian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan ada dua. Pertama wawancara dengan bagian yang terkait dengan sistem penggajian perusahaan yang berguna untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi dalam perusahaan yang berkaitan dengan penggajian serta membantu mengarahkan peneliti untuk menentukan kebutuhan sistem informasi perusahaan. Kedua dengan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan sistem penggajian, misalnya kartu absensi, slip gaji dan daftar lembur karyawan.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa teknik dalam analisis data, yaitu melakukan analisis pada sistem dan prosedur penggajian perusahaan, merancang *flow chart* dan *data flow diagram* untuk sistem penggajian perusahaan serta pengembangan sistem yang telah ada, membuat diagram relasi entitas, membuat *database* karyawan yang berfungsi sebagai penyedia informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, membuat desain *interface* sistem penggajian yang *user friendly*, memperbaiki dokumen terkait sistem penggajian perusahaan yang masih memiliki kekurangan, membuat batasan akses sistem penggajian, sehingga pihak yang tidak memiliki wewenang atas sistem penggajian tidak dapat mengakses.

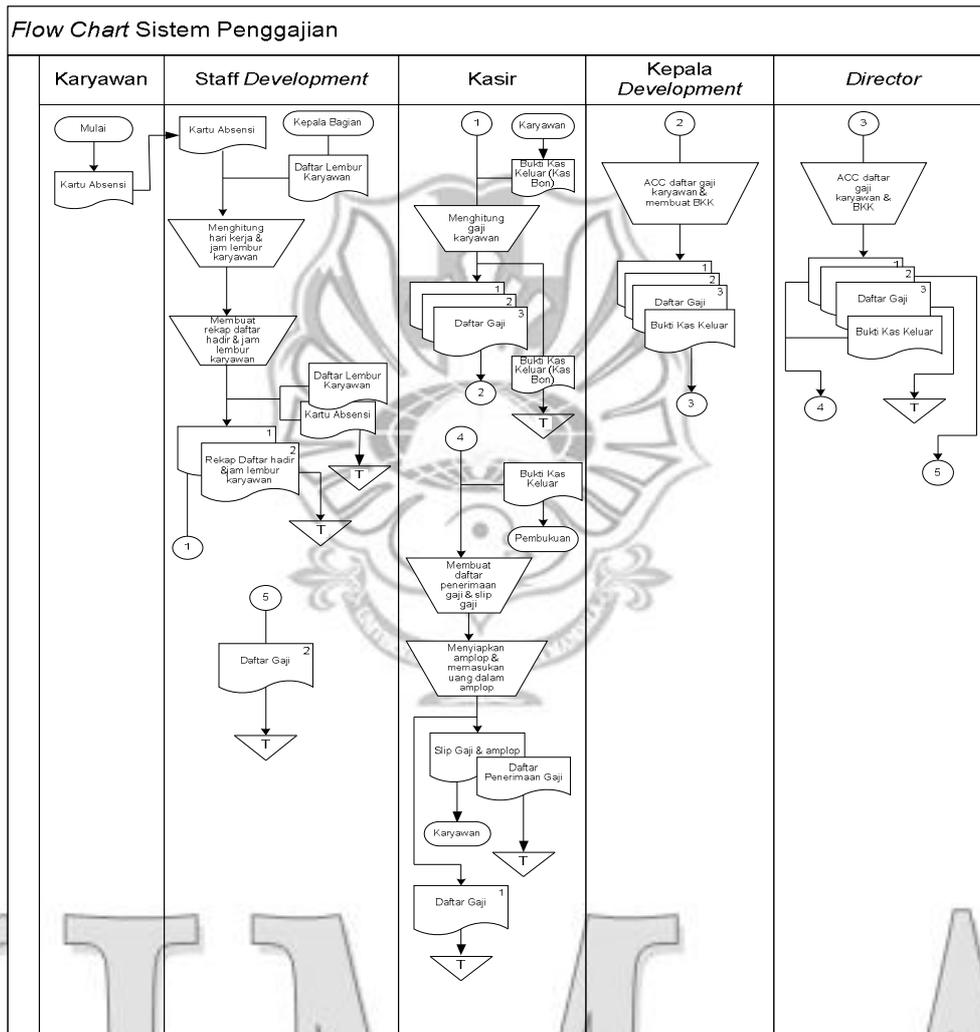
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Pada PT PD semua karyawan berstatus tetap, kecuali tenaga lepas sehingga untuk keperluan penggajian tidak masuk dalam sistem penggajian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut ini akan dijelaskan mengenai peraturan yang terkait dalam pembayaran gaji karyawan:

1. Setiap karyawan memperoleh gaji pokok, uang makan, tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan dan tunjangan sewa rumah.
2. Karyawan yang memiliki jabatan (minimal sebagai staff departemen) akan mendapat tunjangan jabatan.
3. Bagi karyawan yang memiliki kas bon pada perusahaan, maka pembayaran akan dilakukan dengan cara pemotongan langsung gaji dan keterangannya akan masuk dalam slip gaji pada item lain-lain.
4. Bagi karyawan yang lembur maka akan mendapat insentif lembur dan dihitung berdasarkan jumlah jam lembur dalam bulan yang berjalan.
5. Gaji karyawan akan langsung dikenakan potongan pajak dan masuk dalam item PPh 21.

Berikut adalah prosedur penggajian PT PD secara manual



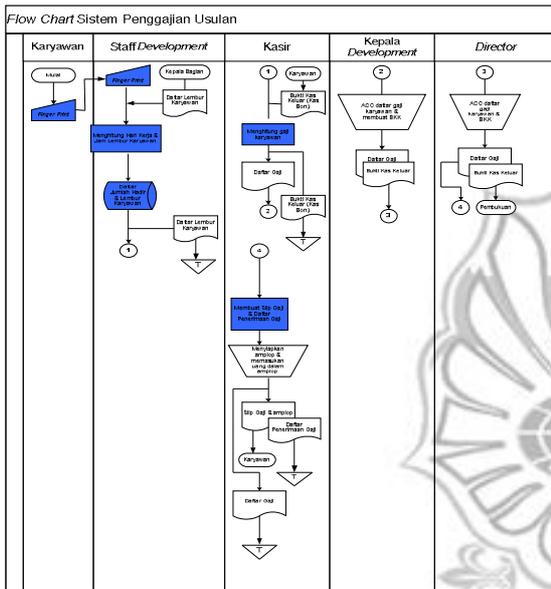
Gambar 2
Flowchart Sistem Penggajian PT. PD

Pembahasan

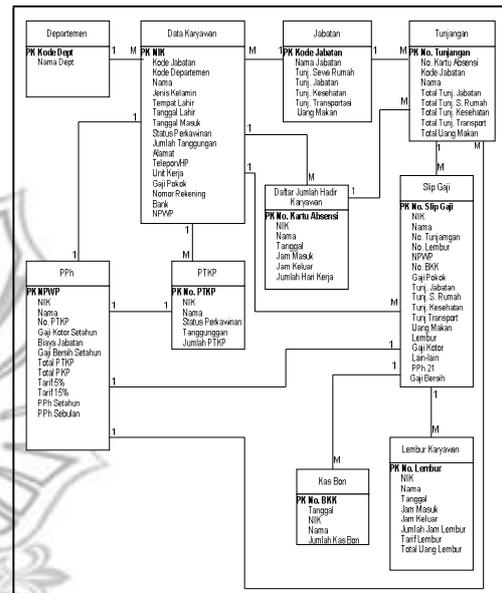
Evaluasi sistem, prosedur sistem penggajian pada PT PD mencakup:

1. Sistem presensi karyawan menggunakan mesin *check clock*
2. Penghitungan gaji dilakukan secara manual yaitu menggunakan excel yang input awalnya bersumber dari kartu absensi karyawan yang direkap selama satu bulan
3. PT PD belum memiliki *database* karyawan sedangkan data yang dibutuhkan mengenai karyawan cukup banyak dan jumlah karyawan yang cukup banyak pula, sehingga untuk pengolahan dan *maintenance* datanya sedikit kesulitan
4. Terdapat kekurangan pada dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian yaitu surat keputusan pengangkatan karyawan tetap karena tidak ada dasar pertimbangan dalam penetapan keputusan, kedua data karyawan yang tercantum dalam Surat Keputusan tidak lengkap karena hanya dicantumkan nama dan alamat karyawan, informasi yang ada pada slip gaji kurang, yaitu tidak mencantumkan NIK dan pada departemen apa karyawan tersebut dan formulir data karyawan tidak mencantumkan jumlah tanggungan karyawan terutama bagi karyawan yang telah menikah dan berjenis kelamin pria, karena informasi ini dibutuhkan dalam proses penghitungan pajak karyawan.
5. Terdapat dokumen yang perlu dikurangi rangkanya, yaitu dokumen daftar gaji karyawan sebaiknya dibuat rangkap satu saja dan yang menyimpan dokumen daftar gaji hanya kasir

Berdasarkan beberapa kekurangan di atas, maka peneliti membuat suatu perbaikan sistem penggajian pada PT PD yaitu seperti di bawah ini:



Gambar 3
Flowchart Sistem Penggajian Usulan



Gambar 4
Entity Relationship Diagram

Penjelasan Perubahan *Flow Chart* Sistem Penggajian Usulan:

1. Sebagai pengendalian presensi karyawan maka peneliti mengusulkan menggunakan *finger print*
2. Penghitungan jumlah hari kerja dan jam lembur karyawan dilakukan secara terkomputerisasi sehingga secara otomatis akan masuk dalam *database* dan tidak perlu dibuat rekap jumlah hadir dan jam lembur karyawan, sehingga kasir dapat langsung melakukan penghitungan gaji

Setelah membuat *flow chart* sistem gaji usulan maka selanjutnya adalah membuat diagram relasi entitas. Diagram relasi entitas ini digunakan sebagai acuan untuk membuat *database* yang diperlukan dan untuk mengetahui relasi antar *database*.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Sistem presensi karyawan menggunakan mesin *check clock* dan cara seperti ini dapat dikatakan lemah, karena karyawan bisa saja menitip teman sesama karyawan untuk mengabsenkan terlebih dahulu jika datang terlambat ataupun tidak masuk kantor tanpa alasan yang jelas tetapi tetap menitip diabsenkan.
2. Penghitungan gaji dilakukan secara manual yaitu menggunakan excel yang input awalnya bersumber dari kartu absensi karyawan yang direkap selama satu bulan. Karena proses rekap jumlah hadir karyawan dilakukan secara manual maka rawan adanya salah penghitungan dan hal tersebut akan berdampak pada salah penghitungan jumlah tunjangan transportasi, uang makan karyawan. Selain adanya salah penghitungan gaji secara manual juga memiliki kendala yaitu pembagian gaji pada karyawan terkadang juga melebihi dari tanggal yang ditetapkan perusahaan.
3. PT PD belum memiliki *database* karyawan sedangkan data yang dibutuhkan mengenai karyawan cukup banyak dan jumlah karyawan yang cukup banyak pula, sehingga untuk pengolahan dan *maintenance* datanya sedikit kesulitan. Data karyawan yang dibutuhkan perusahaan khususnya yang menyangkut masalah penggajian yaitu, jabatan, status perkawinan dan jumlah tanggungan karyawan untuk perhitungan PPH 21.
4. Berkaitan dengan dokumen yang digunakan masih terdapat kekurangan informasi yaitu pada Surat Keputusan tentang pengangkatan karyawan tetap, slip gaji dan formulir data karyawan.

Keterbatasan penelitian adalah:

1. *Running Program*
Perancangan sistem penggajian karyawan secara komputerisasi hanya sampai pada tahap desain *interface* saja, tidak sampai pada tahap *running program*. Hal ini dikarenakan keterbatasan dari peneliti dalam bidang bahasa pemrograman.
2. Integrasi Sistem *Finger Print* dengan Sistem Penggajian
Sistem penggajian karyawan secara komputerisasi belum terintegrasi dengan sistem penghitungan gaji karyawan. Hal ini dikarenakan penelitian ini berfokus pada masalah penghitungan jumlah hadir karyawan dan penghitungan gaji karyawan, sedangkan usulan menggunakan *finger print* sebagai pengendalian atas presensi karyawan.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan adalah:

1. Perusahaan sebaiknya mulai menerapkan sistem penggajian secara terkomputerisasi, sehingga masalah yang dihadapi oleh perusahaan pada sistem penggajian secara manual dapat dikurangi.

2. Sebaiknya perusahaan mengganti sistem presensi karyawan dari mesin *check clock* menjadi *finger print*, sehingga kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dapat dikurangi.
3. Perusahaan sebaiknya menyediakan *database* karyawan yang menyediakan informasi mengenai karyawan terutama yang menyangkut masalah penggajian dan untuk mempermudah melakukan *maintenance* data karyawan secara rutin.
4. Perusahaan sebaiknya juga melakukan perbaikan atas dokumen-dokumen yang berisi data karyawan dan dokumen yang diperlukan bagi sistem penggajian.
5. Sebelum mengimplementasikan sistem penggajian yang terkomputerisasi, dapat dilakukan uji coba terlebih dahulu, agar *user* dapat memahami terlebih dahulu jalannya sistem penggajian yang terkomputerisasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Tineke Wehartaty, SE, MM selaku pembimbing dari tugas akhir magang ini.

REFERENSI

- Bodnar, H.G., dan William S.H., 2000, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh A.A. Jusuf dan Rudi M.Tambunan, Jakarta: Salemba Empat.
- Danke, Y., 2012, *Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penggajian dalam Rangka Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Perusahaan Plastic Injection)*, *Skripsi*, Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala.
- Gondodiyoto, S., 2007, *Audit Sistem Informasi+Pendekatan CobIT*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hall, J.A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Jusup, A.H., 2001, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kustaman, O., dan S. Marsus, 2007, *Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Instansi: Studi Kasus pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak, Konferensi Penelitian Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik Pertama*, Surabaya: Program Pascasarjana UPNV Jatim.
- Mahyuzir, T.D., 1989, *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, cetakan ke-4, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M.B., dan Paul J.S., 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, C.S., J.M. Reeve, dan P.E. Fess, 2005, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ulupui, I.G.K.A., 2007, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ)*, *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, p: 1-20.
- Wahyudi, U., dan H.P. Pawestri, 2006, *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, Agustus: 1-25.
- Waluyo, F.X.A.J., dan H. Ka'aro, 2002, *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen serta Leverage terhadap Keputusan Pendanaan*, *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, Vol.2, No.1, April: 1-21.
- Yaniartha, P.D., dan A.A.G.P. Widanaputra, 2004, *The Effect of Free Cash Flows to The Relationship between Investment Returns, Devidend Policy, and Stock Returns*, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar, Desember: 187-194.